

## ABSTRAK

Kota Padang diprediksikan sebagai kota di dunia yang memiliki dampak terparah jika terjadi tsunami. Ancaman tsunami membuat masyarakat berada dalam kecemasan. Masyarakat yang mengabaikan kesiapsiagaan seringkali ditemukan panik saat terjadi gempa. Pada penelitian ini Kelurahan Belakang Tangsi dipilih sebagai lokasi secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan seluruh wilayah Belakang Tangsi masuk zona merah tsunami dengan jumlah penduduk mencapai 4579 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi prediksi gempa dan tsunami dengan tingkat kecemasan kepala keluarga. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai Agustus tahun 2012. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 794 kepala keluarga dan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Proportional Stratified Random Sampling*. Data diperoleh dari kuisioner dan diolah dengan menggunakan statistik uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil: Sebanyak 57% keluarga tidak siap, dan 48,8% kepala keluarga mengalami kecemasan ringan. Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat kesiapsiagaan dengan tingkat kecemasan ( $p= 0,002$ ). Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kesiapsiagaan masyarakat sangat diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan/simulasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: gempa, tsunami, kesiapsiagaan, kecemasan

## **ABSTRACT**

*Padang City is predicted as the city in the world that will get the worst effect of tsunami. The threatening of tsunami makes people living in the anxiety. People that ignore about preparedness are often found in panic for a moment of the earthquake. In this research, Belakang Tangsi village was chosen because the whole area is on the prone tsunami area which population amounting to 4579 people. The purpose of this research was to determine association between the preparedness with the anxiety level. The research was conducted from February to August 2012. The type of this research is analytic descriptive with Cross Sectional Study. The population is head of family large of 794. The sampling technique is Proportional Stratified Random Sampling with the sample large of 86 respondents. The data was collected using a questionnaire and being analyzed with chi-square statistic which degrees of significance ( $\alpha$ ) = 0.05. The result show that 57% respondents are not prepared and 48,8 % are in the low anxiety level. The result of bivariate test showed that there is significant association between the household preparedness with the head of family's anxiety level ( $p= 0,002$ ). This research concluded that the preparedness have to be increased. It can be made by socialization and regularly training/simulation.*

*Keyword : earthquake, tsunami, preparedness, anxiety*